# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dalam Kajian Ekonomi Regional Provinsi Kalimantan Barat triwulan III tahun 2011 bahwa Kabupaten Sambas merupakan salah satu wilayah perbatasan di Kalimantan Barat yang masih jauh dari pembangunan. Dalam RPJM Kabupaten Sambas periode tahun 2012–2016 dirumuskan isu strategis tentang minimnya infrastruktur dasar daerah. Permasalahan utama di perbatasan Kabupaten Sambas terkait dengan infrastruktur jalan dan transportasi yang masih sulit sehingga berdampak pada kehidupan masyarakat sehari-hari. (Ariyani, dkk, 2017). Agar kebutuhan sehari-hari terpenuhi, masyarakat perbatasan yang hidup kekurangan dari segi ekonomi cenderung memanfaatkan sumber daya alam yang ada, salah satunya dengan mengelola hasil panen musim ubur-ubur untuk di jual keluar negeri (Huruswati *et al*, 2012).

Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional pada tahun 2014 silam, Kabupaten Sambas adalah salah satu kabupaten yang tergabung ke dalam 199 daerah tertinggal di Indonesia. Desa Temajuk merupakan desa terluar yang berbatasan langsung dengan negara tetangga Malaysia. Desa Temajuk juga merupakan desa pesisir yang memiliki potensi yang unik dari daerah lainnya. Hingga tahun 2018, pengembangan berbagai sektor di Desa Temajuk masih diusahakan masyarakat cenderung belum terkontrol dan terkonsep dengan baik, sehingga menimbulkan berbagai masalah seperti

keterbelakangan, kemiskinan, keterbatasan fasilitas yang memadai, rendahnya kualitas sumber daya manusia dan penyebaran penduduk yang dalam belum merata (Yasmin Ghalyah, 2020).

**Tabel 1.1**
**Jumlah Penduduk Desa Temajuk**

| No. | Dusun | Jumlah Penduduk |
|---|---|---|
| **1** | Camar Bulan | 920 |
| **2** | Maludin | 657 |
| **3** | Sempadan | 743 |
| | **Jumlah** | **2320** |

*Sumber: Monografi Desa Temajuk, 2022*

Adapun penelitian ini di latar belakangi oleh kondisi di perbatasan yang masih tertinggal, baik dari sisi infrastruktur seperti pendidikan, jalan, kesehatan maupun dari sisi pemanfaatan dan pengembangan berbagai sumber daya ekonomi seperti perkebunan, perikanan, pertanian, perternakan, pariwisata dan sosial budaya. Padahal keunggulan potensi sumber daya ekonomi yang ada di Desa Temajuk, akan membuka peluang untuk meningkatkan ekonomi daerah.

Temajuk merupakan satu di antara 40 desa di Kalimantan Barat yang berbatasan dengan Serawak, Malaysia. Penangkapan dan pengolahan ubur-ubur di desa itu berpusat di Dusun Camar Bulan. Dusun tersebut sempat menjadi berita besar saat Malaysia mengklaimnya sebagai teritorium mereka

sekitar empat tahun lalu. Puncak musim ubur-ubur di Camar Bulan berlangsung sekitar Maret-Mei. (Sutarso, 2012).

Aktivitas di sepanjang pantai di dusun tersebut pun tidak pernah sepi. Deretan perahu motor bertambah setiap hari untuk menurunkan ubur-ubur yang mereka tangkap di laut. Sebagian warga pun beralih profesi menjadi penangkap, pengangkut, dan pengolah ubur-ubur. Warga Camar Bulan pertama kali mengenal pemanfaatan ubur-ubur sekitar 1987. Saat itu ada dua perusahaan yang mendirikan kilang di sana. Mereka menampung tangkapan nelayan dan mempekerjakan warga untuk mengangkut dan mengolah ubur-ubur. "Saat ini ada 11 kilang di Camar Bulan, tapi dua kilang yang pertama berdiri itu sudah tidak ada lagi," kata Sekretaris Desa Temajuk (Asman, 2021)

Ubur-Ubur menjadi salah satu komoditas ekspor dari Desa Temajuk, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Penangkapan dan pengolahan ubur-ubur di Temajuk berpusat di Dusun Camar Bulan.Puncak musim ubur-ubur di Camar Bulan berlangsung sekitar Maret-Mei setiap tahun. Ubur-ubur yang dipanen dan diolah warga setempat ialah dari spesies Lobonemoides robustus atau jenis cendol. Disebut demikian karena pada punggung kubahnya terdapat lidah yang menyerupai cendol (Aan Khosihan, 2021).

Jenis itu juga dikenal dengan nama dagang white type jellyfish atau ubur-ubur putih. White type jellyfish merupakan jenis komersial berkualitas ekspor. Jenis tersebut dikonsumsi karena mengandung protein tinggi dan rendah kolesterol. Ubur-ubur diekspor dalam bentuk lempengan kering.

Pemasarannya melalui Serawak dengan tujuan Taiwan, Tiongkok, Jepang, dan Korea Selatan. Di negara tujuan, ubur-ubur kering diolah menjadi berbagai menu masakan oriental atau dikenal dengan Chinesefood, yaitu salad dan rujak shanghai. (wawancara tanggal 11 Maret 2021).

Perekonomian di Temajuk, terutama di Camar Bulan, meningkat dengan adanya panen ubur-ubur. Tidak kurang dari Rp 3.000.000.000 perputaran uang selama musim ubur-ubur. Nilai tersebut sangat besar untuk sebuah dusun terpencil di kawasan perbatasan Indonesia-Malaysia. (wawancara tanggal 11 Maret 2021).

Kawasan perbatasan Temajuk, memiliki peluang pertumbuhan ekonomi yang baik, jika dikelola dengan baik. Hal tersebut tercermin dari melimpahnya potensi-potensi ekonomi yang ada di Desa Temajuk. Melimpahnya potensi ekonomi tersebut, menjadi suatu kelebihan yang dimiliki Desa Temajuk. Kelebihan yang dimiliki Desa Temajuk bisa dimaksimalisasikan dengan cara peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola, menginovasikan, dan mengoptimalkan sumber daya alam yang melimpah itu. Seperti, meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan pelatihan. Selain itu, adanya peningkatan kesadaran masyarakat, adanya dorongan dari pemerintah maupun swasta dalam hal pendanaan, adanya bantuan material dalam peningkatan pemberdayaan, dan lain sebagainya. (Ihsayani & Handono, 2017).

Desa Temajuk merupakan daerah pesisir yang memiliki karakter yang unik dari daerah lainnya karena kondisi demografi yang berbatasan langsung dengan negara tetangga dan laut lepas, hasil tangkapannya yang memiliki

kualitas yang bagus atau berkelas, kurangnya pemberdayaan nelayan oleh LPMD sehingga nelayan pesisir Desa Temajuk lebih mandiri dalam memberdayakan diri dalam kelompok-kelompok nelayan, perbatasan merupakan titik pembangunan, dan perbedaan akses jalan. (Syamratun Nurjannah, 2020)

Adapun jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian sebagai nelayan, dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini.

**Tabel 1.1**
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

| No. | Mata Pencaharian | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Nelayan | 72 |
| 2 | Petani | 52 |
| 3 | Pns | 8 |
| 4 | Tni/Polri | 10 |
| 5 | Wiraswasta/ Pedagang | 18 |

*Sumber Data Monografi Desa Temajuk, 2022*

Tidak terlepas dari Potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Temajuk Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas juga memiliki kekayaan bahari, Perkebunan dan Pertanian mempunyai potensi luar biasa dan menjadi sumber pendapatan masyarakat Temajuk yang terletak tepat berbatasan dengan Negeri tetangga Malaysia. Yang berdampak akan peningkatan ekonomi masyarakat Kabupaten sambas umumnya. (Mutahir, 2018).

Berdasarkan survei peneliti, saat melakukan studi pendahuluan di Desa Temajuk Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. Dengan melimpahnya potensi sumber daya alam di aspek perikanan. Namun masih kurang maksimalnya potensi sumber daya manusia dalam mengelolanya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Temajuk.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dengan ini dirumuskan judul "Pemanfaatan Hasil Tangkapan Ubur-Ubur Dalam Upaya Meningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Temajuk Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas".

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dengan ini dirumuskan identifikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. keterbatasan kualitas sumber daya manusia (nelayan),
2. keterbatasan metode dalam penangkapan ubur-ubur di laut.
3. ketergantungan pada musim melaut, dan gaya hidup atau perilaku konsumtif nelayan
4. Kurangnya sarana dan prasarana aktivitas dalam pemanfaatan hasil tangkapan Ubur-Ubur di Desa Temajuk Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas.

## 1.3 Fokus Penelitian

Dari penjelasan latar belakang diatas maka penelitian hanya dibatasi pada bagaimana Pemanfaatan dalam memanfaatan hasil tangkapan Ubur-Ubur

dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Temajuk Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dengan ini dirumuskan permasalahan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemanfaatan hasil tangkapan Ubur-Ubur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Temajuk Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas ?
2. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung pemanfaatan hasil tangkapan Ubur-Ubur dalam meningkatkan pendapatan penghasilan masyarakat desa Temajuk Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan latar belakang dan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan hasil tangkapan Ubur-Ubur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Temajuk Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas ?
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung pemanfaatan hasil tangkapan Ubur-Ubur dalam meningkatkan pendapatan penghasilan masyarakat desa Temajuk Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas?

## 1.6 Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menguatkan teori Pengembangan Masyarakat yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat berbasis kearifan lokal suatu wilayah di tempat tertentu dan diharapakan dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk penelitian yang akan datang.

### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi Pemerintah Desa Temajuk dalam merumuskan kebijakan mengenai pengembangan Pemanfaatan dan pemanfaatan hasil tangkapan Ubur-Ubur untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Temajuk lebih luas serta dapat menjadi wawasan dan memotivasi bagi masyarakat luas untuk memperkenalkan kearifan lokal yang dimiliki sebagai sebuah potensi untuk mensejahterakan masyarakat.